

ABSTRAK

Tujuan dari audit yaitu mengangkat tingkat kepercayaan dari pemakai laporan keuangan yang dituju, terhadap laporan keuangan itu. Tujuan itu dicapai dengan pemberian opini oleh auditor mengenai apakah laporan keuangan yang disusun, dalam segala hal yang material, yang sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Dalam memberikan opini, auditor bisa salah dalam memberikan opini karena auditor gagal mendeteksi dan mencegah kecurangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Auditor dalam melaksanakan tugasnya pun tidak bisa terhindar dari risiko. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian adalah Profesionalisme Auditor, Integritas Manajemen, dan Kesulitan Keuangan. Variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian adalah Risiko Audit.

Sampel penelitian terdiri dari 93 auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta Selatan dengan kriteria bekerja sebagai auditor minimal 1 tahun dan memiliki pengalaman pendidikan minimal S1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan menggunakan rumus slovin. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada auditor-auditor yang sesuai dengan kriteria.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme auditor dan kesulitan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko audit. Sedangkan, integritas manajemen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko audit.

Kata Kunci : Profesionalisme Auditor, Integritas Manajemen, Kesulitan Keuangan, dan Risiko Audit

Abstract

The purpose of the audit is to lift the level of trust of the intended user of the financial statements, towards the financial statements. That objective is achieved by providing an opinion by the auditor on whether the financial statements are prepared, in all material respects, in accordance with the applicable financial reporting framework. In providing opinions, auditors can be wrong in giving opinions because auditors fail to detect and prevent fraud that occurs in a company. Auditors in carrying out their duties cannot be avoided from risk. Independent variables used in research are Auditor Professionalism, Management Integrity, and Financial Difficulties. The dependent variable to be used in the research is Audit Risk.

The research sample consisted of 93 auditors who were in the Public Accounting Firm (KAP) of South Jakarta with the criteria of working as auditors for at least 1 year and had at least S1 educational experience. The sampling technique used is purposive sampling and uses the formula slovin. The data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires to auditors that fit the criteria.

The results of this study show that the professionalism of auditors and financial difficulties have a positive and significant effect on audit risk. Meanwhile, the integrity of management has a negative and insignificant effect on audit risk.

Keywords: Auditor Professionalism, Management Integrity, Financial Difficulties, and Audit Risk